

# **Antropomorfisme dalam film Porco Rosso karya Hayao Miyazaki = Anthropomorphism reflected in Hayao Miyazaki's film Porco Rosso**

Diani Rizki Inirakha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460281&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Di dalam penelitian ini akan dibahas mengenai antropomorfisme yang ada di dalam film Porco Rosso karya Hayao Miyazaki. Teori yang digunakan adalah teori antropomorfisme kesusastraan menurut Carolyn L. Burke dan Joby G. Copenhaver. Melalui teori tersebut dapat terlihat bahwa Miyazaki menggunakan antropomorfisme sebagai gaya karya sastra dalam kesusastraan untuk menyampaikan gagasannya yang mengkritik sifat manusia melalui ide-ide yang dikemukakan dan digambarkan oleh Porco. Fisher mengkategorikan antropomorfisme menjadi dua, yaitu antropomorfisme interpretatif dan antropomorfisme imajinatif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa antropomorfisme dalam Porco Rosso bersifat imajinatif bukan interpretatif, artinya objek atau hewan yang digunakan di dalam animasi diperlakukan seperti manusia yaitu memiliki kepribadian dan melakukan kegiatan.

.....

In this research I will discuss anthropomorphism reflected in Hayao Miyazaki's film, Porco Rosso. The theory used is the theory of anthropomorphism literature according to Carolyn L. Burke and Joby G. Copenhaver. Through this theory we can perceive that Miyazaki used anthropomorphism as a literature style that criticizes human characteristics through the ideas illustrated by Porco. Fisher categorized two types of anthropomorphism, which include interpretative anthropomorphism and imaginative anthropomorphism. Through this research it is concluded that the anthropomorphism reflected in the film Porco Rosso is imaginative and not interpretative, which means the objects or animals used in the animation are treated like human that have personality and activities.